

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V akan membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan strategi yang diterapkan yaitu, strategi *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa, dapat disimpulkan dari sudut pandang pelaksanaan strategi pembelajaran dan hasil belajar terhadap keterampilan menulis siswa sebagai berikut.

- 1) Aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VB SDN Purwamekar, telah terlaksana dengan baik. Pada siklus I, nilai akhir dari pemerolehan skor observasi terhadap aktivitas guru diperoleh persentase pengamatan sebesar 95,45% dengan kategori sangat baik. Pemerolehan persentase dengan kategori sangat baik tersebut tidak terlepas dari kekurangan. Kekurangan yang terjadi karena guru kurang mampu membangkitkan siswa untuk semangat belajar dengan melaksanakan tepuk semangat. Mengacu pada kekurangan tersebut, pada siklus II dilaksanakan perbaikan agar tindakan yang diberikan dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Hasil perbaikan yang dilaksanakan dari kekurangan sejalan dengan peningkatan persentase yang didapatkan. Persentase yang diperoleh pada pengamatan terhadap aktivitas guru yaitu sebesar 100% dengan kategori sangat baik.
- 2) Aktivitas siswa kelas VB SDN Purwamekar ketika proses pembelajaran menulis cerpen berlangsung dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* terlaksana dengan baik. Pada siklus I nilai akhir dari pemerolehan skor observasi dengan persentase pengamatan 95,32% dengan kategori sangat baik. Namun, pada pelaksanaan siklus I siswa masih kurang fokus dalam mengamati teks cerpen berjudul “Si Ikan Cerdas Bintu” dan mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen tersebut. Selain itu, siswa masih kebingungan pada tahap *think* dalam menentukan ide untuk

cerpen yang akan dibuatnya. Pada siklus II nilai akhir dari pemeroleh skor observasi mengalami peningkatan, persentase yang diperoleh sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Peningkatan yang terjadi menandakan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa mengalami peningkatan dengan sangat baik.

- 3) Hasil belajar menulis cerpen siswa kelas VB SDN Purwamekar setelah diterapkannya strategi *Think Talk Write* memperoleh peningkatan hasil yang baik dan sesuai dengan indikator-indikator menulis cerpen. Peningkatan tersebut diamati dari siswa yang mampu mencapai nilai KKM, yaitu sebesar ≥ 75 . Pada kegiatan prasiklus tidak banyak siswa yang mampu untuk mencapai nilai KKM dan rata-rata nilai kelas yang diperoleh yaitu 48,6 dan belum adanya nilai yang tuntas berdasarkan indikator-indikator menulis cerpen. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan memperoleh rata-rata nilai kelas 70,27 dan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan, dimana semula hanya 15,62% dengan jumlah 5 orang siswa yang tuntas, pada siklus I ada sebanyak 17 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 53,12%. Namun, pada siklus I pemerolehan nilai menulis cerpen siswa belum mencapai standar nilai yang telah ditetapkan, yaitu sebesar ≥ 75 . Ketuntasan belajar klasikal pun belum mencapai indikator keberhasilan dengan besar persentase 85%. Semua indikator menulis cerpen belum dikuasai siswa kelas V. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar 82,05. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II pun meningkat, semula pada siklus I sebanyak 17 siswa yang mampu memperoleh nilai mencapai nilai KKM, pada siklus II menjadi 19 siswa yang tuntas dan mencapai nilai KKM. Sementara 3 siswa tidak dapat mencapai nilai KKM setelah diberlakukannya selama dua siklus dipengaruhi oleh keterampilan menulis cerpen yang belum maksimal. Ketuntasan belajar klasikal pun telah melebihi indikator keberhasilan dengan besar persentase 85%. Semua indikator menulis cerpen telah dikuasai siswa kelas V.

1.2 Implikasi

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan dampak pada keterampilan menulis cerpen siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Think Talk Write*. Dampak yang dimaksud yaitu peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa. Pelaksanaan strategi *Think Talk Write* terhadap hasil pelaksanaan maupun hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sehingga strategi *Think Talk Write* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa sekolah dasar layak diterapkan pada pembelajaran.

1.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi terkait masalah yang telah disinggung dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengajaran keterampilan menulis cerpen siswa. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini terdapat rekomendasi yang dapat digunakan yang ditujukan kepada sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Penerapan strategi *Think Talk Write* dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guna membantu siswa dalam pembelajaran yang menghasilkan karya tulis siswa. Penggunaan media yang lebih variatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan fokus dan siswa tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Guru lebih konsisten dan komitmen dalam melibatkan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan mendorong mereka agar lebih berpartisipasi aktif dan percaya diri. Rekomendasi yang terakhir yaitu untuk terus membimbing siswa yang masih kesulitan menulis cerpen.

2) Bagi Siswa

Selama kegiatan pembelajaran berjalan, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif berdiskusi, bertanya, dan menanggapi. Baik hal tersebut berasal dari guru maupun teman sekelas. Siswa diharapkan mampu bekerja sama agar

kelas berjalan dengan kondusif, serta siswa dapat lebih tekun lagi dalam kegiatan belajar supaya kesadaran akan pentingnya sebuah keterampilan, terutama keterampilan menulis, dapat membaik.

3) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian dan pengembangan lebih jauh mengenai strategi pembelajaran untuk keterampilan menulis cerpen dan dapat dilaksanakan dengan berbantuan media yang lebih beragam, serta dapat mengulas lebih dalam lagi mengenai faktor yang menyebabkan siswa kelas tinggi yang masih kesulitan dalam menulis cerpen.